

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjabarkan mengenai media online Kompas.com dan Merdeka.com yang menjadi objek penelitian penulis, serta kronologi kasus pelecehan seksual yang dialami oleh RI.

A. KOMPAS.COM

Kompas.com dimulai pada tahun 1995 dengan nama Kompas Online. Kompas Online pada awalnya hanya berperan sebagai edisi internet dari Surat Kabar Harian Kompas. Kemudian pada tahun 1998 Kompas Online bertransformasi menjadi Kompas.com dengan berfokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Kompas.com pun memulai langkah sebagai portal berita terpercaya di Indonesia (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Sepuluh tahun kemudian, pada tahun 2008 Kompas.com tampil dengan perubahan tampilan yang signifikan. Mengusung ide “*Reborn*”, Kompas.com membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Menjadi lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur *user-friendly* dan *advertiser-friendly*. Sinergi inilah yang menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, hingga *live streaming*. Perubahan ini pun mendorong bertambahnya pengunjung aktif Kompas.com di awal tahun 2008

yang mencapai 20 juta pembaca aktif per bulan, dan total 40 juta *page views/impression* per bulan. Saat ini, Kompas.com telah mencapai 120 juta *page view* per bulan. Pada tahun 2008 juga mulai ditampilkan *channel-channel* atau kanal-kanal di halaman depan Kompas.com (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013)..

Kanal-kanal tersebut antara lain:

- a. Kompas Female, memuat informasi seputar dunia wanita: tips-tips seputar karier, kehamilan, trik keuangan serta informasi belanja.
- b. Kompas Bola, tempat akurat untuk mengetahui *update* skor, berita seputar tim dan pertandingan sepak bola.
- c. Kompas Health, berisi tips-tips dan artikel tentang kesehatan, informasi medis terbaru, beserta fitur informasi kesehatan interaktif.
- d. Kompas Tekno, mengulas gadget-gadget terbaru di pasaran, menampilkan *review* produk dan beragam berita teknologi.
- e. Kompas Entertainment, menyajikan berita-berita selebriti, ulasan film, musik dan hiburan dalam dan luar negeri.
- f. Kompas otomotif, menampilkan berita-berita seputar kendaraan, trend mobil dan motor terbaru serta tips-tips merawat kendaraan.
- g. Kompas Properti, memuat direktori lengkap properti dan artikel tentang rumah, apartemen serta tempat tinggal.
- h. Kompas images, menyajikan foto-foto berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor foto KOMPAS.com.

- i. Kompas Karier, Kanal yang tak hanya berfungsi sebagai direktori lowongan kerja, namun juga sebagai *one-stop career solution* bagi para pencari kerja maupun karyawan.

KOMPAS.com juga telah menciptakan komunitas menulis dengan konsep *citizen journalism* dalam Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana dapat mewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video. Kompasiana juga melibatkan kalangan jurnalis Kompas Gramedia dan para tokoh masyarakat, pengamat serta pakar dari berbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu untuk ikut berbagi informasi, pendapat dan gagasan. Kompasiana, yang setiap hari melahirkan 300 hingga 400 tulisan telah berhasil membangun komunitas jurnalisisme warga yang mencapai 50.000 anggota (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Sebagai portal berita yang mengikuti perkembangan teknologi terkini, kini selain bisa diakses melalui handphone atau dapat diunduh sebagai aplikasi gratis di *smartphone BlackBerry*, KOMPAS.com juga tampil dalam format iPad dan akan terus tumbuh mengikuti teknologi yang ada (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Pada tahun 2013, Kompas.com kembali melakukan perubahan yaitu, tampilan halaman yang lebih rapi dan bersih, fitur baru yang lebih personal dan sekaligus menambahkan teknologi baru yaitu *Responsive Web Design*. *Responsive Web Design* di halaman baru Kompas.com memungkinkan pembaca dapat menikmati Kompas.com diberbagai format seperti desktop PC, tablet hingga

smartphone dalam satu desain halaman (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Setiap orang memiliki preferensi dan kebutuhan berita yang berbeda. Kompas.com mencoba memahami kebutuhan pembaca yang beragam dengan menghadirkan fitur personalisasi. Jadi, pembaca dapat dengan mudah memilih sendiri berita apa yang ingin mereka baca (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Gambar 2.1. Logo Kompas



Sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013

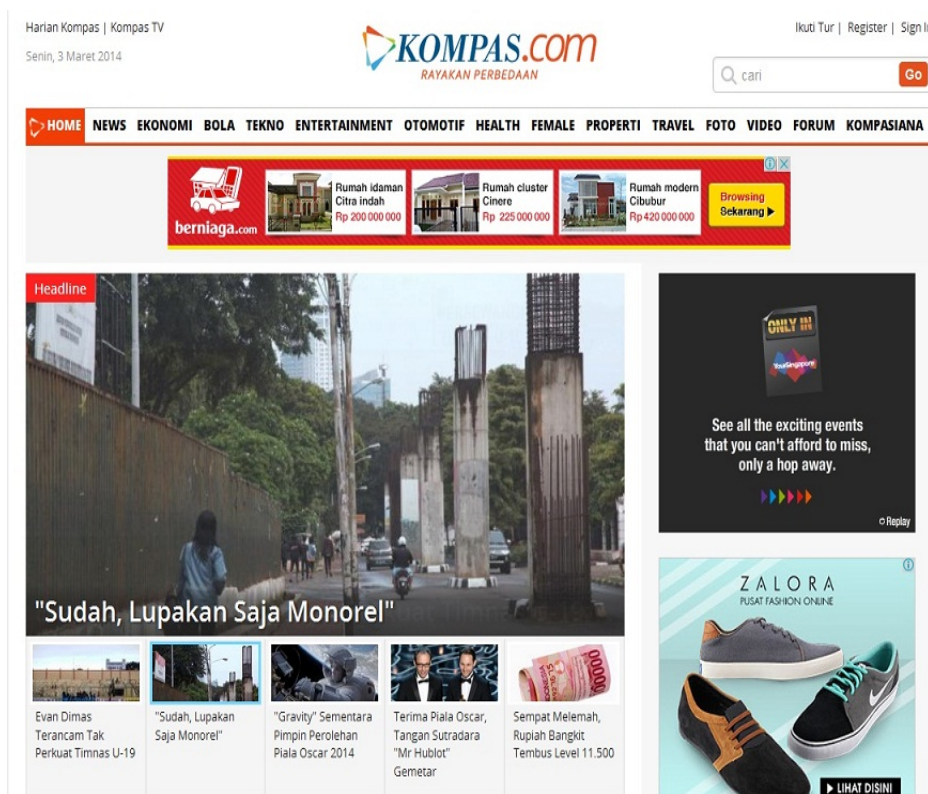
Tahun 2013 merupakan tahun perubahan identitas bagi Kompas.com. Perubahan tidak hanya bisa dinikmati pada halaman muka Kompas.com, tetapi juga logo.

Konsep Logo *Mark*, Kompas.com mengambil simbol 2 (dua) segitiga yang tumpang tindih sebagai bentuk representasi panah penunjuk arah yang sejalan dengan *value* Kompas.com sebagai pedoman berita bagi pembacanya. Perbedaan sudut rotasi di antara kedua segitiga diartikan sebagai kebebasan dalam memilih pandangan & pendapat bagi pembacanya. Sementara, 3 (tiga) warna dasar & masing-masing turunannya dimaksudkan untuk menggambarkan beragamnya individu pembaca Kompas.com (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Logo *Type* pada ‘Kompas.com’, merupakan perpaduan dari dua unsur, yaitu tulisan ‘Kompas’ yang menjadi simbol historis serta merupakan bagian dari grup Kompas Gramedia dan ‘.com’ yang merupakan identitas bisnis perusahaan sekaligus alamat URL dari portal berita digital ini (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Tagline “RAYAKAN PERBEDAAN” Kompas.com memiliki *tagline* ‘Rayakan Perbedaan’ sebagai wujud semangat menghargai perbedaan dan keberagaman dalam memenuhi kebutuhan berita berbagai pembacanya (sumber: <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses tanggal 4 September 2013).

Gambar 2.2. Tampilan Kompas.com



Sumber: <http://www.kompas.com/>, diakses tanggal 3 Maret 2013

PROFIL PEMBACA KOMPAS.COM

Berdasarkan *reader's profile* Kompas.com. tingkat pembaca Kompas.com dilihat dari jenis kelamin diketahui frekuensi kunjungan 80 % laki-laki dan 20 % perempuan. Dari tingkat pendidikan diketahui pembaca Kompas.com 12 % Master, 15 % Diploma, 18 % SMA, dan 56 % sarjana S1. Tingkat penghasilan pembaca Kompas.com, 18% < Rp 2.000.000, 15 % Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000, 13% Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000, 10 % Rp 4.000.001 – Rp 5.000.000, 10 % Rp 5.000.001 – Rp 6.000.000, dan 35 % dengan penghasilan > Rp 6.000.001.

Dari usia pembaca Kompas.com terdiri dari 5 % usia 16 - 20 tahun, 10 % 46 – 50 tahun keatas, 15 % usia 21 – 25 tahun, 12 % 41 – 45 tahun, 16 % usia 36 – 40 tahun, 20 % usia 26 – 30 tahun dan 22 % usia 31 – 35 tahun. Pembaca Kompas .com 73 % adalah usia 21 - 40 tahun. Dari segi pekerjaan pembaca Kompas.com terdiri dari 64 % karyawan, 13 % wiraswasta, 6 % professional 10 % pelajar / mahasiswa, 8 % lain-lain. Sebanyak 64 % pengunjung didominasi oleh karyawan baik perusahaan swasta maupun PNS (Sumber: <http://apps.kompas.com/ratecard/sub-index-kcm.html#readers>, diakses 3 Maret 2014).

STRUKTUR ORGANISASI KOMPAS.COM

Kompasiana Manager : Pepih Nugraha.
News Managing Editor : Tri Wahono.
News Assistant Managing Editor :Agustinus Wisnubrata, J. Heru Margianto.

Editor : Muhammad Reza Wahyudi, Wicaksono.
Surya Hidayat, Aloysius Gonsaga A.E, Fikria Hidayat, Zulkifli BJ, Aris Fertony
Harvenda, Laksono Hari Wiwoho, Ana Shofiana Syatiri, Glori Kyrious
Wadrianto, Kistyarini, Farid Assifa, Erlangga Djumena, I Made Asdhiana, Asep
Candra, Eko Hendrawan Sofyan, Taslimah Widiанти Kamil, Inggried Dwi
Wedhaswary, Hindra, Jodhi Yudono, Moh. Latip, Herry Prasetyo, Albertus Tjatur
Wiharyo, Egidius Patnistik, Caroline Sondang Andhikayani D, Pipit Puspita Rini,
Bambang Priyo Jatmiko, Deasy Syafrina, Hilda Hastuti, Ervan Hardoko, Palupi
Annisa Aulian.

Reporter : Aditya Panji Rahmanto, Oik Yusuf Araya,
Wardah Fazriyati, Christina Andhika Setyanti, Josephus Primus, Antonius Tjahjo
Sasongko, Lusia Kus Anna Maryati, Icha Rastika, Sabrina Asril, Fabian Januarius
Kuwado, Agung Kurniawan, Donny Aprilianda, Maullana (Irfan), Ichsan
Suhendra, Yunanto Wiji Utomo, Ni Luh Made, Ferril Dennys Sitorus, Okky
Herman Dilaga, Ary Wibowo, Robertus Belarminus Goo, Deytri Robekka
Aritonang, Indra Akuntono, Dian Maharani, Tabita Diela, Rosmha Widiyani,
Krismas Wahyu Utami, Deliusno.

Photo Editor & Photografer : Heribertus Kristianto Purnomo, Roderick
Adrian, Vitalis Yogi Trisna, Dino Oktaviano.

Flash Journalist : Dimas Tri Adiyanto.

Languange Editing Officer : Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas
Wahyu Trihardjanto, Eris Eka Jaya.

Administrative & Secretary : Tania Frederika Titaley, Ira Fauziah.

Community (Kompasiana & Kompas Forum): Iskandar Zulkarnaen, Nurulloh, Roberto Januar S, Siti Khoirunisa, Shulhan Rumar, Melati Suciani.

Video Production (Kompas Video) : Sakti Pudjo Asmoro, Brigitta Nadia W, Gama Deva Graphi A, (Sumber <http://inside.kompas.com/about-us>, diakses 4 September 2013).

B. MERDEKA.COM

Merdeka.com mulai diluncurkan pada Februari 2013 dengan alamat www.merdeka.com. Merdeka.com merupakan media online yang diterbitkan oleh PT Integra Ventura, perusahaan yang terafiliasi dalam kelompok usaha Kapanlagi.com. Merdeka.com didirikan oleh para pelaku usaha dan praktisi media, sehingga Merdeka.com merupakan hasil dari kolaborasi antara media dan teknologi (sumber: <http://www.merdeka.com/company/tentang-kami.html>, diakses tanggal 17 Desember 2013).

Kebanyakan media online dibangun sebagai bagian dari pengembangan perusahaan media, atau dibangun oleh orang-orang media. Namun Merdeka.com justru dibangun oleh perusahaan teknologi yang terdiri dari orang-orang yang mengerti PHP & Apache/FreeBSD lebih dulu daripada ilmu jurnalistik (sumber: <http://www.merdeka.com/company/tentang-kami.html>, diakses tanggal 17 Desember 2013).

Berangkat dari pengalaman KapanLagi.com yang berusaha menjadi *a pure internet player*, yaitu organisasi yang berfokus pada menyediakan layanan di internet yang dapat dinikmati oleh jutaan orang dan kemudian berubah menjadi

perusahaan teknologi & media dengan fokus *entertainment*. Kemudian PT Integra Ventura bergabung dengan orang-orang jurnalistik. Sinergi antara orang teknologi dan jurnalis itu melahirkan Merdeka.com (sumber: <http://www.merdeka.com/company/redaksi-merdeka.html>, diakses tanggal 17 Desember 2013).

Gambar 2.3. Logo Merdeka.com



Sumber: <http://www.merdeka.com/>, diakses tanggal 17 Desember 2013

Warna warni di logo Merdeka.com adalah warna kebebasan dalam menyampaikan informasi, tidak terikat oleh paham tertentu atau kepentingan tertentu. Tetapi dasar yang putih (atau hitam, di saat tertentu) mendasari itikad untuk selalu ada di jalur yang benar, bukan seenaknya sendiri. Tujuannya adalah menjadi sebuah media yang bisa diakses jutaan orang melalui teknologi, tanpa batasan atau dibatasi, karena: tidak ada yang lebih berharga dari pada menjadi merdeka (tanpa dot com) (sumber: <http://www.merdeka.com/company/tentang-kami.html>, diakses tanggal 17 Desember 2013).

Pada tahun 2013, dalam usia kurang dari 1 tahun Merdeka.com dapat meraih nomor 6 untuk pembaca terbanyak menurut Comscore mengalahkan Okezone.com dan Tempo.co. Merdeka.com meraih 75.369.662 pageviews, 12.256.217 readers, dan 568.534 fans facebook (sumber: *Company Profile* Merdeka.com).

Gambar 2.4. Tampilan Merdeka.com



Sumber: <http://www.merdeka.com/>, diakses tanggal 3 Maret 2014

PROFIL PEMBACA MERDEKA.COM

Berdasarkan data *company profile* Merdeka.com dapat diketahui demografi pembaca Merdeka.com diantaranya, dari segi usia pembaca Merdeka.com terdiri dari 17% usia 13-17 tahun, 43% usia 18-24 tahun, 23% usia 25-34 tahun, 10% 33-44 tahun, 3% usia 45-54 tahun dan 4 % diatas 55 tahun.

Dari segi pendidikan, pembaca Merdeka.com terdiri dari, 40% S1, 8% S2, 33% SMA, 6% dibawah SMA, dan 14% Diploma. Dari segi pendapatan diketahui 39% Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000, 42% Rp 3.000.000 – Rp 7.000.000, 7% Rp 7.000.000 – Rp 10.000.000, dan 12% lebih dari Rp 10.000.000. Sedangkan untuk

pekerjaan 26% White collar, 9% Professional, 12% PNS, 4% Manager, 23% Pengusaha, 17% Pelajar, 9% lain-lain (sumber: *Company Profile* Merdeka.com).

STRUKTUR ORGANISASI MERDEKA.COM

Pemimpin Redaksi : Didik Supriyanto

Redaktur Eksekutif : Titis Widyatmoko

Koordinator Liputan : Anwar Khumaini

Sekretaris Redaksi : Dewi Pratiwi

Tim Redaksi : Ahmad Baiquni, Al Amin, Ardyan M.Erlangga, Arbi Sumandoyo, Aryo Putranto Saptohutomo, Alwan Ridha Ramdhani, Achmad, Dedi Rahmadi, Ahmad Ragridio Saptama Tanjung, Didi Syafirdi, Eko Prasetya, Faisal Assegaf, Harwanto Bimo Pratomo, Hery Winarno, Henny Rachma Sari, Idris Rusadi Putra, Lia Harahap, Iqbal Fadil, Islahudin, Laurencius Simanjuntak, Laurel Benny Saron Silalahi, Muhammad Taufik, M. Mirza Harera, M. Hasits, Mustiana Lestari, Muhammad Sholeh, NurulJulaikah, Novita Intan Sari, Pramirvan Datu Aprillatu, Putri Artika R, Pandasurya Wijaya, Ramadhian Fadhilah, Randy Ferdy Firdaus, Siwi Sri Wiyanti, Saugi Riyandi, Vincent Asido Panggabean, Yulistyo Pratomo, Ya'cob Billiocta,

Daerah : M. Andriansyah Syafi'ie (Surabaya), Parwito (Yogyakarta), Andrian Salam Wiyono (Bandung), Yan Muhardiansyah (Medan), Rita Sugihardiyah, Ivan Valentino, Jeffrie, Fatchur Rochim H.P., Destriyana, Dwi Andi Susanto, Dwi Zain Musofa, Kun Sila Andanda, Hikmah Wilda Amalia, Nova Andriani ,Rizqi Adnamazida, Agus Salim, Alvin Nouval, Mohammad

Shoifudin, Muhammad Faizin, Vizcardine Audinovic, Wanda Praditya Ramadhan, Yoga Tri Priyanto (Malang)

Foto : Arie Basuki, Dwi Narwoko, Debby Restu Utomo, Imam Buchori, Iqbal Septian Nugroho, Mudasir, Muhammad Luthfi Rahman (sumber: <http://www.merdeka.com/company/redaksi-merdeka.html>, diakses tanggal 17 Desember 2013).

C. KASUS PELECEHAN SEKSUAL RI

Kronologi kasus pelecehan seksual RI yang dirangkum penulis dari berita kasus pelecehan seksual RI. Kasus pelecehan seksual yang terjadi pada bocah 11 tahun bernama RI ini bermulai Oktober 2012, RI mengeluh merasa sakit pada bagian ketiak dan orang tuanya membawa dia ke puskesmas. November 2012, sebulan kemudian RI mengeluh sakit lagi. Kemudian bocah ini dibawa ke dokter praktek di daerah Harapan Baru dan dinyatakan sakit lambung. Kemudian, RI dibawa ke dokter spesialis di Regency dan dinyatakan sakit typhus (sumber: <http://www.tempo.co/read/news/2013/01/14/064454311/Kronologi-Kasus-Kemati-an-RI-yang-Diduga-Diperkosa>, diakses tanggal 4 September 2013).

Tanggal 29 Desember 2012, pada pukul 10 pagi, RI dibawa ke RS persahabatan untuk dirawat. Kondisinya saat dibawa pertama kali, kejang-kejang. Setelah diperiksa, korban pingsan karena demam tinggi. Luka yang terdapat di kemaluan dan dubur RI ditemukan secara tidak sengaja ketika dokter memasukkan obat anti kejang melalui dubur RI. Luka tersebut akibat benda tumpul atau benda lainnya yang menyebabkan luka tersebut. RI diduga

mengalami kekerasan seksual. RI juga mengalami infeksi atau radang otak. Namun, belum bisa dipastikan apakah infeksi otak disebabkan karena kejang atau infeksi di vaginanya. Ibu RI, mengaku tidak tahu apakah anaknya mengalami kekerasan seksual. Menurut Asri, sudah sebulan anaknya mencuci celana dalamnya sendiri. Saksi mata lain yang adalah orang-orang sekitar RI, juga mengatakan RI sempat berperilaku aneh sebelum dirawat di rumah sakit (sumber: <http://www.tempo.co/read/news/2013/01/14/064454311/Kronologi-Kasus-Kematian-RI-yang-Diduga-Diperkosa>, diakses tanggal 4 September 2013).

Tanggal 2 Januari 2013, kondisi RI memburuk. RI kemudian mengalami kondisi koma sehingga harus menggunakan alat bantu pernafasan. Tanggal 6 Januari 2013, RI meninggal pada pukul 06.00. Kemudian, jenazahnya diotopsi di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Tanggal 11 Januari 2013, Ketua Satgas Komisi Perlindungan Anak Indonesia, M. Ihsan, mengaku menerima hasil kesimpulan dari (RSCM) yang dipaparkan kepada KPAI menyatakan terdapat banyak virus yang ditemukan di dalam tubuh RI. Virus tersebut antara lain demam berdarah dan kelenjar getah bening. Ihsan juga mengatakan dalam tubuh RI juga ditemukan virus yang hanya bisa ditularkan melalui hubungan seksual dari orang yang mengidap penyakit seksual (sumber: <http://www.tempo.co/read/news/2013/01/14/064454311/Kronologi-Kasus-Kematian-RI-yang-Diduga-Diperkosa>, diakses tanggal 4 September 2013).

Penyidikan kasus RI ini juga dibantu saksi ahli dari pakar kejiwaan, psikologi forensik Polda Metro Jaya, dokter obstetri dan ginekologi (ahli kebidanan dan penyakit kandungan) RSUP Persahabatan, dan ahli urologi

(kandung kemih) RS Polri Kramat Jati (sumber: <http://www.tempo.co/read/news/2013/01/14/064454311/Kronologi-Kasus-Kemati-an-RI-yang-Diduga-Diperkosa>, diakses tanggal 4 September 2013).

Pada 14 Januari 2013, polisi telah memeriksa 19 saksi yang memiliki kedekatan dengan korban. Dua di antaranya adalah saksi khusus. Namun hingga saat ini, polisi belum menetapkan tersangka. Dan tanggal 18 Januari 2013 diketahui bahwa pemerkosa RI adalah ayahnya sendiri, status tersangka terhadap ayah RI didapatkan dari uji laboratorium yang menyatakan bahwa terdapat kesamaan terhadap virus yang ditemukan di kemaluan RI dengan penyakit kelamin yang diderita ayahnya sejak masih remaja. Dan akhirnya ayah RI dijerat pasal 81 UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, ancamannya maksimal 15 tahun penjara dan denda maksimal 300 juta rupiah (sumber: <http://www.tempo.co/read/news/2013/01/14/064454311/Kronologi-Kasus-Kemati-an-RI-yang-Diduga-Diperkosa>, diakses tanggal 4 September 2013).

Berikut ini 31 berita dari Kompas.com yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 2.1. Sampel Berita Kasus RI dalam Kompas.com

Tanggal	Judul Berita
3 Januari 2013	1. Bocah 11 Tahun Koma, Diduga Korban Perkosaan
4 Januari 2013	2. Siapa Pemerkosa Bocah 11 Tahun Itu? 3. Polisi Sulit Tangani Kasus Dugaan Perkosaan Bocah 11 Tahun 4. Komnas PA Selidiki Dugaan Perkosaan Bocah 11 Tahun
5 Januari 2013	5. Bocah 11 Tahun Korban Dugaan Perkosaan Idap Infeksi Otak
6 Januari 2013	6. Bocah Diduga Korban Perkosaan Meninggal Dunia

	<p>7. Meninggalnya Bocah Diduga Diperkosa itu Dipertanyakan</p> <p>8. Penyelidikan Dugaan Perkosaan Bocah Pemulung Minta Diteruskan</p> <p>9. Radang Otak Penyebab Meninggalnya si Bocah Pemulung</p> <p>10. Keluarga RI Sesalkan Pernyataan Polda Metrojaya</p> <p>11. Air Mata Sambut Jenazah Bocah Pemulung</p>
7 Januari 2013	<p>12. Teka Teki Dugaan Pemerksaan Bocah 11 Tahun</p> <p>13. Sulitnya Mengungkap Kasus Dugaan Perkosaan RI</p> <p>14. Polisi Minta Waktu Selidiki Kasus Dugaan Perkosaan RI</p> <p>15. Polisi Kerahkan Anggota Selidiki Kasus RI</p> <p>16. Ungkap Kasus RI, Polisi Jangan Andalkan Saksi</p>
8 Januari 2013	<p>17. Komnas PA Minta Pemerintah Evaluasi Hukuman</p> <p>18. Hasil Visum RI Belum Keluar, Penyidik “Jemput Bola”</p> <p>19. Polisi Belum Terima Hasil Visum RI</p> <p>20. Polisi Ambil Potongan Kecil Celana Saksi</p>
9 Januari 2013	<p>21. Polisi Selidiki DNA, Titik Terang Dugaan Perkosaan RI</p>
11 Januari 2013	<p>22. Kasus RI Mengerucut pada Dua Saksi</p> <p>23. RI Korban Kejahatan Seksual Orang Dekat</p>
14 Januari 2013	<p>24. Ketua IPW: Polisi harus Hati-Hati Tangani Kasus RI</p> <p>25. Polisi Sudah Terima Hasil Visum Bocah RI</p>
18 Januari 2013	<p>26. Pelaku Pemerksaan RI Ayahnya Sendiri</p> <p>27. Penyakit Kelamin yang Diderita Bocah RI Ditularkan Ayahnya</p> <p>28. Ayah Pemerksa Bocah RI Terbiasa Seks Bebas Sejak Remaja</p> <p>29. Ayah RI Berperilaku Seks Menyimpang</p> <p>30. Kenapa RI Tutupi Aib Ayahnya hingga Meninggal Dunia?</p>
23 Januari 2013	<p>31. Penyesalan Ayah Cabuli Anaknya</p>

Sumber: <http://lipsus.kompas.com/topikpilihanlist/2305/1/>, diakses tanggal

1 September 2013

Berikut 24 berita dari Merdeka.com yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 2.2. Sampel Berita Kasus RI dalam Merdeka.com

Tanggal	Judul Berita
4 Januari 2013	<p>1. Diduga Korban Pemerksaan, RI Sudah Koma 6 Hari di ICU RSUP</p> <p>2. Dokter: Luka di Kemaluan RI Bisa Disebabkan Benda Tumpul</p>
5 Januari 2013	<p>3. Kisah RI, Siswi SD yang Diduga Diperkosa Hingga Koma</p>

6 Januari 2013	4. Keluarga RI Minta Polisi Usut Tuntas Kasus Dugaan Pemerkosaan 5. Bocah Korban Pemerkosaan Meninggal Dunia di RSUPP 6. Polisi Minta Bocah yang Diduga Korban Perkosaan Divisum 7. Tim Dokter Belum Bisa Pastikan Penyebab Meninggalnya Bocah RI
7 Januari 2013	8. Polisi Kantongi Identitas Terduga Pemerkosa Bocah RI
8 Januari 2013	9. Polisi Amankan Tetangga RI Terkait Kasus Pemerkosaan 10. Selidiki Kasus RI, Polisi akan Minta Keterangan Dokter
9 Januari 2013	11. Kopolnas: RI Diduga Diperkosa Pengidap Penyakit Kelamin
11 Januari 2013	12. Cari Tersangka, Polisi Sudah Periksa 19 Saksi Kasus RI 13. Pemerkosa RI Mengarah ke Keluarga Dekat 14. KPAI: Ada Virus di Tubuh RI & Hanya Masuk Lewat Hubungan Seks
14 Januari 2013	15. Minim Alat Bukti, Polisi Sulit Ungkap Dugaan Pemerkosaan RI
15 Januari 2013	16. Polisi Janji Ungkap Pelaku Pemerkosa RI Minggu Ini
17 Januari 2013	17. Polisi Masih Rahasiakan Pemerkosa Bocah RI 18. Keluarga: Pemerkosa RI Adalah Bapak Kandung Sendiri
18 Januari 2013	19. Pemerkosaan RI Derita Kelainan Seksual & Suka "Jajan" Wanita 20. 2 Kali Dicabuli Bapaknya, RI Meninggal Tertular Penyakit 21. Polisi: RI Dicabuli Bapaknya Sejak Oktober 22. Pemerkosa RI Terancam 15 Tahun Penjara
19 Januari 2013	23. Ayah Bocah RI jadi Tersangka, Polisi Buru Pelaku Lain
22 Januari 2013	24. Merasa Diadili Masyarakat, Keluarga RI Pindah Rumah

Sumber: <http://www.merdeka.com/tag/p/matcont-pemerkosaan/index39.html>

html, diakses 17 Desember 2013